

**BAB IV**  
**PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN**  
**DAN PEMBAHASAN**

**A. Paparan Data**

**1. Profil TK PKK Jalmak Pamekasan**

Dalam paparan data ini peneliti akan menggunakan data dari hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung, paparan data ini merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam bab ini peneliti akan menggambarkan hasil-hasil temuan dilapangan yang berlokasi Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan

Sebelum memasuki paparan data yang ditemukan dilapangan perlu dipaparkan terlebih dahulu tentang latar belakang lokasi penelit, yaitu lembaga TK PKK Jalmak Pamekasan, kecamatan pamekasan, kabupaten pamekasan.

**a. Sejarah singkat TK PKK Jalmak Pamekasan**

Dalam ikut berpartisipasi pembangunan nasional dibidang pendidikan, katanya dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia maka bapak kepala sekolah desa jalmak beserta ketua tim penggerak PKK Desa Jalmak berupaya membentuk TK yang diberi nama TK PKK Jalmak.

TK PKK Jalmak berdiri tahun 1986 dengan lokal/gedung meminjam ke SDN Jalmak 1. Pada tahun 1986 mempunyai gedung sendiri dengan adanya dukungan, kerjasama dan partisipasi dari tokoh masyarakat, orang tua/ wali murid TK PKK Jalmak<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Observasi di TK PKK JALMAK Pamekasan 24 juli 2019

Sebagai salah satu usaha dalam bidang pendidikan yang merupakan tempat mendidik dan membina anak-anak pra sekolah (4-6 tahun) dalam mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan SD. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum pemerintah dan diintegrasikan dengan pendidikan islam sesuai dengan perkembangan usia pra sekolah supaya tertanam pada anak untuk memiliki karakter yang berakhlaqul karimah serta berimtaq.

TK PKK Jalmak berdiri tahun 1986 dengan kepala sekolah Ibu Sulimah, S.Pd sampai sekarang. Kegiatan belajar mengajar dimulai jam 007.00 wib s/d 10.00 wib. Perkembangan jumlah anak didi TK PKK Jalmak setiap tahunnya mengalami kualitas baik output maupun SDM tenaga pendidikan dan kependidikan.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

### ***a. Visi TK PKK Jalmak***

Upaya mewujudkan generasi penerus bangsa yang beriman dan berakhlak mulia, mandiri, kreatif, dan berprestasi.

### ***b. Misi TK PKK Jalmak***

- 1) Meletakkan dasar-dasar bagi anak didik untuk berbudi pekerti yang baik dilandasi oleh nilai-nilai agama dan budaya.
- 2) Menanamkan sikap moral dan sosial serta disiplin.
- 3) Membiasakan anak untuk mandiri, tampil dimuka publik keberanian berkomunikasi dengan orang lain dan percaya diri agar memiliki rasa penuh tanggung jawab.
- 4) Mengembangkan bakat anak untuk berprestasi dalam semua kegiatan.

### ***c. Tujuan TK PKK Jalmak***

- 1) Mempersiapkan anak usia dini untuk memasuki pendidikan dasar dengan memiliki karakter yang berakhlaqul karimah serta berimtaq.

- 2) Terwujudnya suasana TK yang kondusif dan administrasi yang transparan dan tertib.
- 3) Mengembangkan minat agar cerdas, kreatif, terampil dan mandiri.
- 4) Meningkatkan prestasi disegala bidang<sup>2</sup>.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Strategi Pembelajaran Sains**

1. Strategi pembelajaran sains yang diterapkan kepada anak-anak oleh ibu sulimah  
“Strategi pembelajaran sains di tk jalmak ini merupakan salah satu pembelajaran yang sejak dulu sampai sekarang selalu ada dan dengan pembelajaran sains ini anak bisa mengenal sains sejak dini”<sup>3</sup>.
2. Startegi pembelajaran sains yang diterapkan oleh ibu tis atullali  
“Strategi sains di tk ini sangat bagus untuk dikenalkan kepada anak dari sejak dini, karena kalau dikenalkan sejak dini anak bisa mengenal sains dengan baik”<sup>4</sup>.
3. Startegi pembelajaran sains yang akan dipaparkan oleh ibu juhasniyah :  
“Strategi sains ini yang dipakai di tk jalmak adalah seperti meniup balon dan melepaskan ke atas ke udara dan dengan memberi contoh seperti itu anak bisa paham dan sebelum meniup balon guru harus menjelaskan terlebih dahulu, supaya anak mengerti yang dijelaskan oleh guru dan setelah itu guru memberi contoh yang dijelaskan tadi”<sup>5</sup>

### **2. Konsep dasar strategi pembelajaran sains**

1. Konsep dasar yang pertama adalah pembelajaran sains yang akan diterapkan kepada anak-anak didik tentang “alam semesta” karena jarang ada pembelajaran sains di TK manapun jadi seperti yang di paparkan oleh ibu sulimah kepala sekolah :

“melalui bermain sambil belajar, anak bisa mengetahui apa pembelajaran sains bagi anak taman kanak-kanak, ialah sains atau IPA secara harfiah dapat disebut

---

<sup>2</sup> observasi TK PKK JALMAK Pamekasan 25 juli 2019

<sup>3</sup> Hasil observasi (O/Gr) di TK PKK JALMAK Pamekasan pada hari kamis 25 juli tahun 2019 jam 07.30 WIB

<sup>4</sup> Hasil observasi (O/Gr) di TK PKK JALMAK Pamekasan pada hari kamis 25 juli 2019 07.30 WIB

<sup>5</sup> Hasil observasi (O/Gr) di TK PKK JALMAK Pamekasan pada hari jumat 26 juli tahun 2019 jam 08.00 WIB

sebagai ilmu pengetahuan alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Sains adalah sitem tentang alam semesta yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan observasi dan ekperimen terkontrol, jadi anak taman kanak-kanak harus memahami tentang pembelajaran sains tersebut agar anak-anak bisa tau tentang alam semesta seperti apa”<sup>6</sup>.

2. Konsep dasar yang kedua adalah pembelajaran sains tentang “Pertumbuhan” yang akan dipaparkan oleh ibu titis

“pembelajaran sains disini supaya anak bisa mengenal lebih banyak tentang pembelajaran sains dikarenakan anak-anak tidak paham tentang pembelajaran sains tersebut oleh karena itu di TK PKK Jalmak Pamekasan ini menyediakan tentang pembelajaran sains bukan hanya di SD, SMP, SMA saja yang ada pembelajaran sains, di tk harus ada pembelajaran sains karena pembelajaran sains harus di beri tahu sejak dini.”<sup>7</sup>

3. Konsep dasar yang ketiga adalah pembelajaran sains tentang “Perkembangan” yang akan di paparkan oleh ibu juhasniyah

“dari kegiatan sains banyak yang dikembangkan kepada anak, yaitu kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik serta berfikir kritis dan kreatifitas, leh karena itu seorang guru haus bisa memberikan kegiatan sains yang menyenangkan buat anak-anak, dari kegiatan tersebut cara anak berfikir dan berimajinas serta rasa ingin tahu anak akan lebh terangsang. Dan rasa ingin tahu apa, mengapa, akan terjwab dari kegiatan tersebut.”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan ibu sulimah (Ww/Gr) di TK PKK Jalmak Pamekasann pada hari rabu 24 juli tahun 2019 jam 07.30 WIB

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu titis (Ww/Gr) di TK PKK Jalmak Pamekasan hari 26 juli tahun 2019 jam 08.00 WIB

<sup>8</sup> Wawancara dengan ibu juhasniyah (Ww/Gr) di TK PKK Jalmak Pamekasan pada hari 25 kamsis tahun 2019 jam 08.00 WIB

### **3. Peran guru dalam strategi pembelajaran sains**

1. Peran guru dalam strategi pembelajaran sains yang di paparkan oleh ibu sulimah sebagai motivator

“Peran guru di sini, guru sebagai motivator artinya guru harus dapat menjadi pendorong bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain. Guru harus mendorong anak lebih aktif ketika bermain dan melakukan eksplorasi, dalam melakukan kegiatan supaya anak bisa menemukan ide-ide bagus dalam pembelajaran sains tersebut.”

2. Peran guru dalam strategi pembelajaran sains yang dipaparkan ibu titis sebagai pembicara

“Seorang guru harus memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran sains yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik termasuk didalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu guru harus bisa menunjukkan bahwa pembelajaran sains yang di desain olehnya harus berorientasi pada aktivitas peserta didik.”

3. Peran guru dalam strategi pembelajaran sains yang dipaparkan oleh ibu juhasniyah sebagai pengarang

“Seorang guru harus bisa membimbing peserta didik agar ia berkembang sesuai dengan tugas-tugasnya, kegiatan pembelajaran sains yang dilakukan oleh guru

haruslah dapat mewujudkan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sains tersebut.<sup>9</sup>”

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Strategi pembelajaran sains untuk AUD di TK PKK Jalmak**

Lemahnya dunia pendidikan kita adalah masalah proses pembelajaran. Dalam proses ini anak didik kurang dimotivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan. Untuk anak usia dini pada usia-usia tertentu tidak dibrikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya, baik oleh guru maupun orang tua, terlihat masih banyak anak-anak yang penakut, tidak mandiri dan tidak percaya diri. Terlebih disekolah yang kurang inovatif dan kurang kreatif dimana banyak hal saat kegiatan dibantu oleh para guru, ketika anak didik selesai mengikuti kegiatan pendidikan pra sekolah, mereka pintar namun menjadi kurang mandiri<sup>10</sup>.

Strategi pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dsalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian strategi pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktivitas guru mengajar dan aktivitas anak belajar (Yaumi,2013) Fadilah (2012) mengemukakan strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan merencanakan pembelajaran yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilakukan guru dan murid, termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien<sup>11</sup>.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu sulimah, ibu titis, dan ibu juhasniyah pada tanggal 24 juli tahun 2019. jam 08.00 WIB

<sup>10</sup>Fadilah Muhammadiyah.2012.*desain pembelajaran PAUD*. Jakarta : Alfabeta

<sup>11</sup>Sanjana Wina.2006.*strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada

Isjoni (2010) mengemukakan beberapa jenis strategi pembelajaran untuk PAUD.

Antara lain :

a. Strategi pembelajaran langsung

Yaitu materi pembelajaran disajikan langsung pada anak didik dan anak didik langsung mengolahnya, misalnya bermain balok, puzzle, melukis dan lain-lain. Diharapkan anak didik bekerja secara menyeluruh dan peran guru hanya sebagai fasilitator<sup>12</sup>.

b. Strategi belajar individual

Dilakukan oleh anak didik secara mandiri. Kecepatan, kelmabtan dan kebrhasilan pembelajaran anak didik sangat ditentukan oleh masing-masing individu anak yang bersangkutan<sup>13</sup>.

c. Strategi belajar kelompok

Secara beregu. Bentuk belajar kelompok bisa dalam pembelajaran kelompok besar, dan kelompok kecil. Strategi kelompok tidak memperhatikan kecepatan belajar individual karena sama. Oleh karena itu belajar kelompok dapat terjadi pada anak didik yang memiliki kemampuan tinggi akan terhambat oleh anak didik yang kemampuannya biasa-biasa saja. Strategi pembelajaran kelompok dapat dikatakan strategi pembelajaran deduktif dan induktif.

d. Strategi pembelajaran deduktif

Adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep, kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi dari yang abstrak menuju ke hal yang kongkret. Startegi in disebut juga strategi pembelajaran dari umum ke khusus.

e. Strategi induktif

---

<sup>12</sup>Isjoni Drs M.Si, Ph.D.2010.*model pembelajaran anak usia dini*. Jakarta : Alfabeta

<sup>13</sup>Ibid

Bahan yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang kongkret kemudian secara perlahan anak didik dihadapkan pada materi yang cukup rumit, strategi ini dinamakan strategi pembelajaran dari khusus umum<sup>14</sup>.

## **2. Konsep dasar strategi pembelajaran sains**

Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya proses perubahan yang terjadi dalam diri seorang yang belajar tidak dapat disaksikan, tetapi dalam diri seorang yang belajar tidak dapat disaksikan, tetapi hanya mungkin dapat menyaksikan dari adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang nampak. Sebaliknya, manakala ada peserta didik yang seakan-akan tidak memperhatikan, misalnya ia kelihatan mengantuk dengan menundukkan kepala dan tidak sedang belajar<sup>15</sup>.

Setiap aspek pembelajaran sains yang dilalui anak pasti memiliki konsep dasar , begitu pula dengan pembelajaran sains :

- 1) Waktu. Anak akan kreatif apabila diberikan waktu bebas untuk bermain dengan gagasan dan konsep yang dimilikinya.
- 2) Kesempatan , hanya apabila tidak mendapatkan tekanan dari kelompok sosial anak menjadi kreatif.
- 3) Dorongan terlepas dari beberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa. Untuk menjadi kreatif anak harus bebas dari ejekan dan kritikan.
- 4) Cara mendidik anak. Mendidik anak secara demokratis di rumah dan sekolah dapat meningkatkan kreativitas sedangkan cara mendidik otoriter memadamkannya.

---

<sup>14</sup> Ibid

<sup>15</sup> Aqib, Zainal Rohmanto, Elham, *membangun profesionalisme guru dan pengawas sekolah*. Bandung : CV Yrama Widya, 2007

- 5) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif<sup>16</sup>.

### **3. Peran guru dalam strategi pembelajaran sains untuk AUD di TK PKK Jalmak**

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar merupakan satu kesatuan. Guru harus senantiasa menyadari bahwa tugas pokok guru selain sebagai agen ilmu-ilmu sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh tetapi juga harus turut mendidik peserta didik melalui penanaman nilai-nilai positif untuk membentuk karakter-karakter positif. Pembentukan karakter-karakter positif ini tentu saja diharapkan akan mampu menghadapi tantangan-tantangan hidup simasa mendatang<sup>17</sup>.

Peran guru dalam penerapan pengenalan sains, disini guru terlibat langsung dalam kegiatan sains tersebut karena kegiatan pengenalan sains yang ada dan selalu dilakukan oleh guru adalah kegiatan percobaan saja. Oleh sebab itu setiap guru juga mempunyai caranya masing-masing dalam memberikan motivasi pada anak atau dukungan kepada anak dalam melakukan percobaan sains, anak juga diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan kemampuan, tidak dengan dipaksa, anak juga harus merasa senang saat melakukannya<sup>18</sup>.

#### **1. Guru sebagai model**

Anak usia taman kanak-kanak adalah masa meniru. Oleh karena itu sebagai besar permainan di TK dilaksanakan melalui peniruan/imitasi. Pada masa ini anak akan menirukan segala tindak tanduk guru di sekolah. Guru yang menghargai bermain akan selalu berusaha menjadi model atau penuntutan dalam kegiatan bermain bagi anak didiknya.

#### **2. Guru sebagai motivator**

---

<sup>16</sup> Mansur, *pendidikan anak usia dini dalam islam*, hlm 78

<sup>17</sup> Rusydie, Salman.2012.*kembangkan dirimu jadi guru multi talenta*. Yogyakarta :diva press.

<sup>18</sup> Wijana, Widarmi D, dkk.2008.*kurikulum pendidikan anak usia dini*. Jakarta : Universita Terbuka

Artinya guru harus dapat menjadi pendorng bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain. Guru mendorong anak leboh aktif ketika bermain mendorong anak untuk melakukan eksplorasi, dan melakukan kegiatan untuk mendapatkan penemuan-penemuan dan mendorong anak untuk menyalurkan rasa ingin tahu.